

Kaigo Hoken Hou : salah satu perangkat Undang-undang penunjang sistem perawatan kesehatan lansia di Jepang

Anggit Enggar Y., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20159916&lokasi=lokal>

Abstrak

Jepang sebagai salah satu negara industri maju di dunia, menghadapi masalah berkaitan dengan komposisi penduduknya yang didominasi oleh penduduk usia lanjut. Hal ini kemudian menjadi masalah yang cukup serius bagi pemerintah Jepang karena adanya fenomena lain yang muncul di masyarakat Jepang dalam 30 tahun terakhir yaitu semakin berkurangnya rata-rata jumlah anggota keluarga yang tinggal dalam satu atap. Fenomena ini dikhawatirkan menjadikan kemampuan keluarga Jepang untuk menopang kehidupan lansianya menurun. Berpijak dari fakta ini, pemerintah Jepang terus memikirkan langkah-langkah untuk mengatasi masalah lansianya. Masalah yang umum dihadapi oleh para lansia Jepang adalah masalah kesehatan dan perawatannya. Dari sekian banyak gangguan kesehatan, netakiri adalah kasus yang paling banyak diderita oleh lansia Jepang. Oleh karena itu, lansia-lansia ini memerlukan individu-individu yang akan merawat mereka. Dari hasil angket yang dilakukan, perawatan kesehatan lansia di Jepang masih didominasi oleh pihak keluarga. Namun, ada kecenderungan yang kuat bagi orang Jepang dewasa ini untuk mempercayakan urusan perawatan di masa tuanya kepada institusi pemerintah ataupun swasta. Kecenderungan inilah yang dilihat pemerintah Jepang dan juga pihak swasta untuk ikut menangani masalah perawatan kesehatan lansia. Melalui berbagai macam kebijakan, salah satunya adalah Kaigo Hoken Hou, dibentuklah suatu sistem untuk membantu lansia Jepang untuk merencanakan perawatannya. Sistem yang ditunjang oleh beberapa Undang-undang yang terkait ini, semakin mendapat kepercayaan dari para lansia Jepang. Salah satu kunci keberhasilan dari sistem ini adalah layanan-layanan yang mereka sediakan bernuansa keluarga atau rumahan. Hal ini didasari satu fakta bahwa sebenarnya lansia Jepang masih menginginkan perawatan kesehatan mereka dilakukan keluarga ataupun dilakukan di tempat kediamannya.